

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa keberadaan Kausalitas *sovereign 5-year credit default swap* dan *5-year sovereign bond yield* di lima negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Vietnam, Filipina, dan Thailand dari awal 2007 sampai dengan 2020. *Bond* merupakan salah satu bentuk investasi yang memiliki risiko, dan keberadaan *Credit Default Swap* (CDS) digunakan sebagai lindung nilai dari risiko bond tersebut. Dari hubungan tersebutlah timbul pertanyaan bagi peneliti untuk mengetahui hubungan kausalitas antara variabel CDS dan Bond. Penelitian ini dilakukan dengan pertama menguji stasioneritas sampel *daily data* diikuti dengan uji kointegrasi bersamaan dengan Granger kausalitasnya, diikuti dengan *Vector Error Correction Model* (VECM) dan *impulse response*. Hasil yang didapatkan menunjukkan keberadaan kausalitas dari kelima negara pilihan, dan hasil estimasi VECM mengenai arah dan dampak hubungan kausalitas menunjukkan nilai yang positif dan dampak yang permanen. Hasil yang didapatkan diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan bagi investor yang berinvestasi di pasar CDS saat terjadi perubahan di harga *Bond* dan untuk pemerintah yang dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk membantu memprediksi volatilitas perekonomian negara melalui pasar CDS dan *Bond*. Penelitian ini tidak menyangkut faktor-faktor makroekonomi lainnya seperti pasar *Stock*, *exchange rates*, dan volume pasar CDS dan *bond* yang membuat penelitian ini tidaklah sempurna.

Kata kunci: *Sovereign Credit Default Swap, Sovereign Bond Yield, Indonesia, ASEAN, Cointegration, Causality, lead-lag relationship.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the existence causality relationships between sovereign 5-year credit default swaps and 5-year sovereign bond yield in five ASEAN countries namely Indonesia, Malaysia, Vietnam, the Philippines, and Thailand from early 2007 to by 2020. Bonds are a form of investment that has risks, and the existence of credit default swaps is used as a hedge against the risk of these bonds. From this relationship the question arises for researchers to answer the causality relationship of CDS and Bond yield. This research was conducted by first testing the stationarity of the daily data sample followed by the cointegration test together with the Granger causality, and ending with the results of the estimation Vector Error Correction Model (VECM) and impulse response. The results obtained indicate the existence of causality of the five selected countries, and the results of the VECM test show that the direction and response of the causality relationship are positive and permanent. The results obtained are expected to be a source of knowledge for investors about investment opportunities in the CDS market when there is a change in Bond prices and for governments that can use the results of this study to help predict the volatility of the country's economy through the CDS and Bond markets. This study does not concern other factors macroeconomic such as the Stock market, exchange rates, and CDS and bond market volumes that make this research imperfect.

Key Words: Sovereign Credit Default Swap, Sovereign Bond Yield, Indonesia, ASEAN, Cointegration, Causality, lead-lag relationship.